



Katalog BPS: 1101002.3277010

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMAH SELATAN TAHUN 2014



**Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CIMAH SELATAN
TAHUN 2014**



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAH

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMAH SELATAN TAHUN 2014

Nomor ISSN : -
Nomor Publikasi : 3277.1412
Nomor Katalog BPS : 11010023277.010
Ukuran Buku : 6,93 inch x 9,85 inch
Jumlah Halaman : halaman

Naskah :
Hendi Rohaendi (Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Selatan)

Gambar Kulit :
Hendi Rohaendi (Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Selatan)

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Cimahi Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cimahi, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Drs. H. Agus Praptono, M.Stat.



Kata Pengantar

Publikasi Statistik **Daerah Kecamatan Cimahi Selatan 2014** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cimahi Selatan di lengkapi analisis sederhana. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Selatan 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, berbeda dengan publikasi yang sudah ada publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Cimahi Selatan.

Kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang, semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Cimahi, Oktober 2014

Koordinator Statistik

Kecamatan Cimahi Selatan

Hendi Rohaendi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1 Letak Geografis	1
2 Pemerintahan	4
3 Kependudukan	6
4 Ketenagakerjaan	9
5 Pendidikan	12
6 Kesehatan	15
7 Perumahan & Lingkungan	17
8 Perindustrian	22
9 Transportasi & Komunikasi	26
10 Perdagangan & Jasa	28
11 Lampiran	30

I. Letak Geografis

Gambar 1.1. Peta Kecamatan Cimahi Selatan



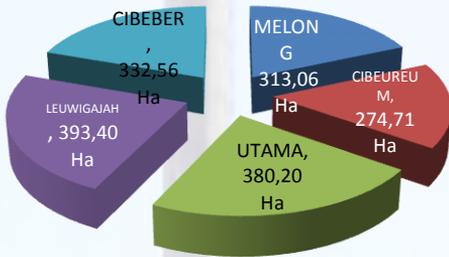
Kecamatan Cimahi Selatan

terletak di sebelah selatan pusat Kota Cimahi yang memiliki potensi pada perindustrian dan pendidikan dengan adanya perguruan tinggi swasta Universitas Jenderal Ahmad Yani (UNJANI) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cimahi (STIKES Cimahi) di Kota Cimahi.

Sumber : WEB

Menurut proyeksi hasil pengolahan data BPS RI dari Sensus Penduduk tahun 2010, pada tahun 2013 di Kecamatan Cimahi Selatan penduduknya berjumlah 242.619 jiwa, dengan menempati area 1.693,93 Ha yang terbagi menjadi lima wilayah kelurahan yaitu ; Melong, Cibebur, Utama, Leuwigajah dan Cibebur. Karakteristik sebagian besar penduduknya beragama Islam dengan mata pencaharian terbesar sebagai buruh industri.

Grafik 1.1. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan



Sumber : Potensi Kelurahan 2012

Apabila ditinjau menurut rata-rata letak ketinggian wilayah, Kecamatan Cimahi Selatan ini berada pada ketinggian 753 meter di atas permukaan laut. Letak ketinggian terendah berada pada Kelurahan Utama dengan 739 meter di atas permukaan laut dan letak tertinggi di Kelurahan Cibeureum yaitu 768 meter di atas permukaan laut, hal ini dapat dilihat pada *Tabel 1.2* berikut :

Tabel 1.2. Letak Ketinggian Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan

KELURAHAN	TINGKAT KETINGGIAN (m DPL)
MELONG	763
CIBEUREUM	768
U T A M A	739
LEUWIGAJAH	743
CIBEBER	753

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Di sebelah selatan sebagian kecil wilayah Kelurahan Leuwigajah dan

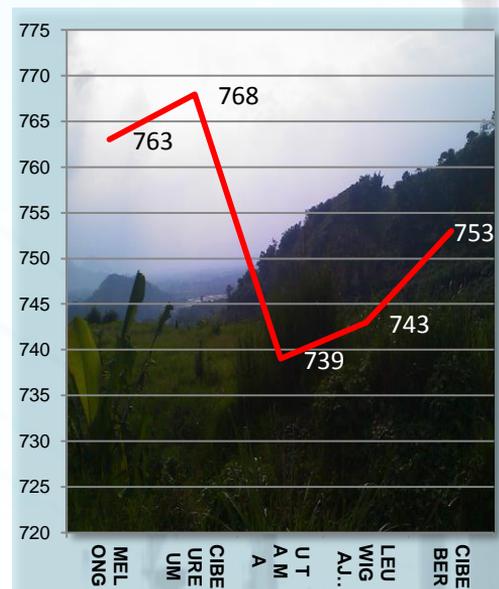
wilayah Kelurahan Cibeber adalah daerah lembah dan lereng yang merupakan batas wilayah administrasi dengan Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Gambar 1.3. Jalan Cireundeu, Leuwigajah



Sumber : Foto Koleksi

Grafik 1.2. Letak Ketinggian Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan



Sumber : Potensi Kelurahan 2013

2. Pemerintahan

Pada urusan penyelenggaraan pemerintahan, Kecamatan Cimahi Selatan meliputi 5 wilayah administrasi kelurahan, yang terbagi menjadi 115 RW dan 688 RT. Adapun kelurahan yang memiliki satuan RW paling banyak adalah Kelurahan Melong, sebanyak 36 RW dengan jumlah RT 191, sedangkan jumlah RW yang paling sedikit berada pada wilayah Kelurahan Cibeber dengan 14 RW yang mencakup 87 satuan RT.

Tabel 2.1. Banyaknya RW, RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	BANYAK NYA RW	BANYAK NYA RT	RATA RATA BANYAKNYA RT PER RW
MELONG	36	191	5,31
CIBEUREUM	29	171	5,90
UTAMA	16	91	5,69
LEUWIGAJAH	20	148	7,40
CIBEBER	14	87	6,21
CIMAH SELATAN	115	688	5,98

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Namun demikian, dalam hal menunjang kelancaran administrasi dan kebijakan, tentu tidak dapat di ukur dari banyaknya satuan RW dan RT, akan tetapi harus dilihat dari perbandingan banyaknya RW atau RT terhadap populasi penduduk atau banyaknya keluarga di bawah masing-masing satuan tersebut.

Dari kenyataan ini barangkali penting sekali adanya kebijakan mengenai pembagian kewilayahan atau pemekaran wilayah atas dasar populasi penduduk yang semakin hari semakin bertambah padat.

Dari tabel 2.1 dapat di lihat bahwa tugas seorang ketua RW di Kelurahan Leuwigajah memiliki tugas lebih besar dibandingkan dengan rata-rata RW di kelurahan lain Kecamatan Cimahi Selatan. Setiap satuan RW di Kelurahan Leuwigajah membawahi 7,40 satuan RT, sedangkan rata-rata banyaknya RT di Kecamatan Cimahi Selatan untuk satuan RW membawahi 5,98 RT.

Tabel 2.2. Rata-rata Banyaknya Keluarga di Setiap RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

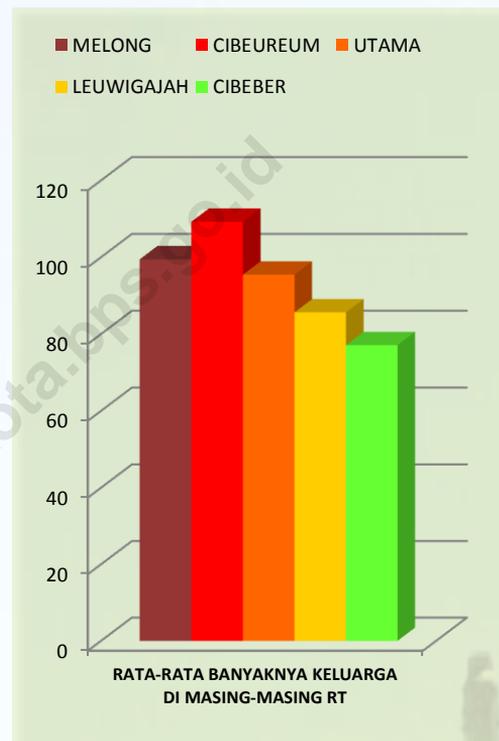
KELURAHAN	BANYAK NYA RT	BANYAK NYA KELUARGA	RATA RATA BANYAKNYA KELUARGA PER RT
MELONG	191	18.997	99,46
CIBEUREUM	171	18.680	109,23
UTAMA	91	8.687	95,46
LEUWIGAJAH	148	12.676	85,64
CIBEBER	87	6.711	77,13
CIMAH SELATAN	688	65.751	95,56

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Hal yang sama juga bisa dilihat pada tabel, untuk beban tugas masing-masing satuan RT terhadap populasi yang berada pada wilayahnya di Kecamatan Cimahi Selatan.

Rata-rata populasi keluarga paling banyak untuk masing-masing satuan RT mengalami pergeseran. Pada tahun 2012 di Kelurahan Melong 99,59 keluarga, sementara pada tahun 2013 Cibeureum 109,23 keluarga, melebihi rata-rata banyaknya keluarga di masing-masing RT di Kecamatan Cimahi Selatan sendiri.

Grafik 2.1. Rata-rata Banyaknya Keluarga di Setiap RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

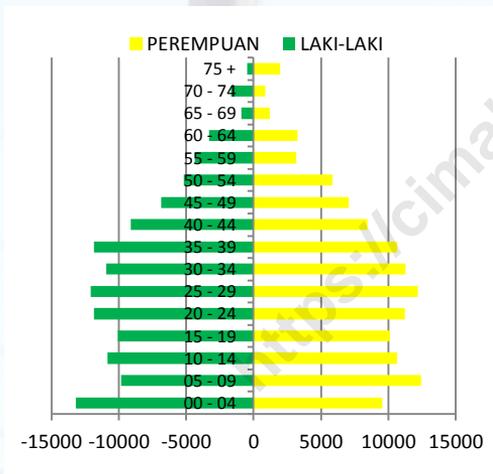


Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Dalam hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintah kelurahan ini, pada tahun 2013 pada masing-masing kelurahan sudah dipimpin oleh seorang lurah (PNS), yang semuanya berpendidikan sarjana (S1). Sebanyak 4 (empat) kelurahan dipimpin lurah pria dan 1 (satu) kelurahan dipimpin lurah wanita.

3. Kependudukan

Grafik 3.1. Piramida Penduduk di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Data Susenas BPS Kota Cimahi Tahun 2012

Seperti di tahun sebelumnya Komposisi penduduk Kecamatan Cimahi Selatan masih di dominasi oleh penduduk usia muda/dewasa.

Apabila di perhatikan pada piramida penduduk menurut data Proyeksi Penduduk BPS RI tahun 2013 hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 yang diselenggarakan BPS Kota Cimahi, jumlah penduduk usia 5 – 9 tahun cukup tinggi, begitu pula pada jumlah

penduduk usia 0 – 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa angka kelahiran di Kecamatan Cimahi Selatan masih terbilang cukup tinggi. Pada tabel di bawah ini digambarkan Indikator kependudukan di Kecamatan Cimahi Selatan dari hasil Susenas tahun 2013 tersebut.

Berdasarkan hasil proyeksi tersebut jumlah penduduk Kecamatan Cimahi Selatan adalah 242.619 jiwa dengan menempati area 16,94 km² atau 42,04 % luas wilayah Kota Cimahi. Sex rasio nya adalah 102,05. Adapun jumlah untuk kepadatan penduduknya adalah 14.249 per km².

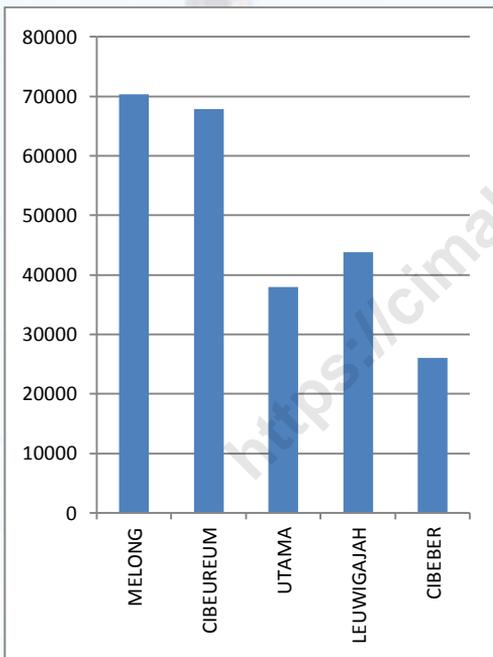
Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

INDIKATOR	TAHUN 2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	242.619
Luas Wilayah (Km ²)	16,94
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	14,322
Sex Ratio (%)	102,54

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS RI 2013

Menurut data profil kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan tahun 2013, penduduk terpadat adalah Kelurahan Melong yaitu 70.380 jiwa, sedangkan penduduk yang terjarang adalah Kelurahan Cibeber yaitu 25.987 jiwa.

Grafik 3.2 Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Proyeksi BPS RI tahun 2013

Di satu sisi tingkat kepadatan yang cukup tinggi ini merupakan sebuah potensi besar penunjang pembangunan di bidang ekonomi dalam hal jumlah tenaga kerja, karena jumlah penduduk usia produktif masih jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif.

Gambar 3.1. Calon TKI



Sumber : WEB

Hal lain secara politis besarnya jumlah penduduk adalah sebagai penopang stabilitas keamanan. Akan tetapi pada sisi lain hal ini juga mendorong angka pengangguran dan angka kemiskinan yang cukup tinggi bila tidak disertai dengan penyediaan lapangan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Sulitnya mencari lapangan pekerjaan dengan persaingan yang tinggi bagi penduduk ini menciptakan pertumbuhan angka kriminalitas yang semakin tinggi.

Pernahkah kita membayangkan bahwa dari waktu-kewaktu bumi yang kita pijak ini tidak akan pernah berubah luasnya, bahkan mungkin cenderung menyusut karena pemanasan global menyebabkan pegunungan es mencair di kutub utara sehingga debit air laut menjadi tinggi. Kebutuhan akan tempat tinggal semakin hari semakin tinggi, lahan pertanian semakin hari semakin menyempit karena berubah fungsi menjadi lahan pemukiman penduduk dan segala jenis industri, lalu bagaimana dengan nasib pangan kita kedepan nanti.

Gambar 3.2. Singkong sebagai Alternatif Makanan Pokok

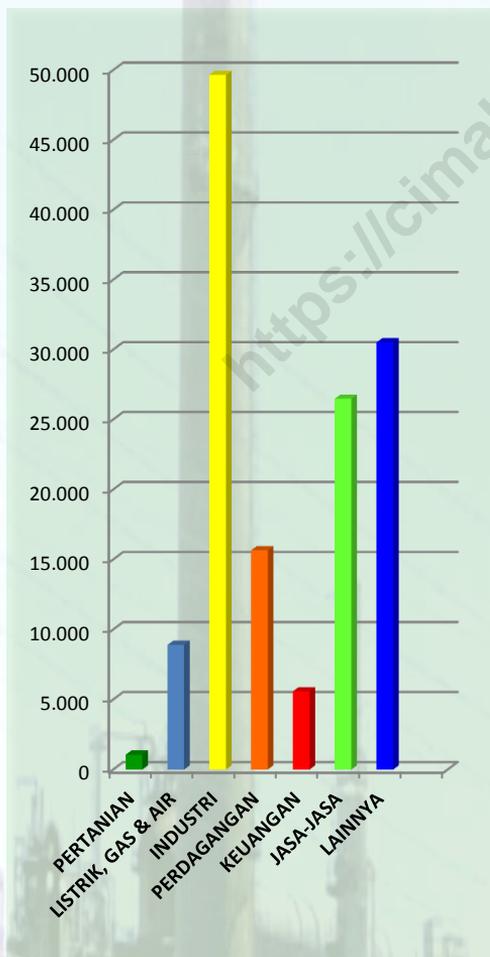


Sumber : WEB

Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan digambarkan dengan istilah sex ratio. Sex Ratio di Kecamatan Cimahi Selatan adalah sebesar 102,05 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, dengan kata lain ; diantara banyaknya 102,05 orang penduduk laki-laki terdapat sebanyak 100,00 orang penduduk perempuan.

4. Ketenagakerjaan

Grafik 4.1. Mata Pencapaian Penduduk Menurut Sektor Pekerjaan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

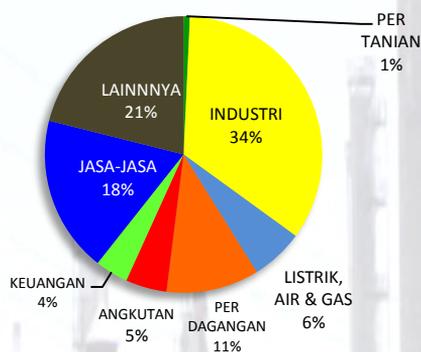


Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2012

Kecamatan Cimahi Selatan merupakan salah satu kawasan industri berskala besar dan sedang di Jawa Barat, khususnya industri textil dan sejenisnya.

Menurut data yang ada pada Potensi Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan, untuk tahun 2013 penyerapan tenaga kerja pada sektor industri ini sebesar 34,28 persen dari penduduk yang memiliki mata pencapaian dan ini merupakan mata pencapaian penduduk paling besar di Kecamatan Cimahi Selatan.

Grafik 4.2. Persentase Mata Pencapaian Penduduk di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2012



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2012

Gambar 4.1. Buruh Industri PT. Kahatex



Sumber : WEB

Gambar 4.2. Kesibukan Buruh Produksi di PT. Sansan Saudaratex Jaya



Sumber : Foto WEB

Sedangkan 65,72 persen dari penduduk yang memiliki mata pencaharian, ter sebar ke beberapa sektor lain.

Penduduk yang tidak bekerja pada usia produktif 15 – 64 tahun sebanyak 20.713 atau sekitar 8,73 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Cimahi Selatan. Dari Survei Angkatan Kerja (Sakernas), alasan masyarakat yang tidak bekerja dalam seminggu terakhir bermacam-macam, beberapa alasan paling mendasar adalah seperti ; kurangnya SDM pendidikan dan keterampilan, kesulitan permodalan,

korban PHK dan usia di bawah umur dan atau masih bersekolah, serta alasan lainnya karena mengurus rumahtangga.

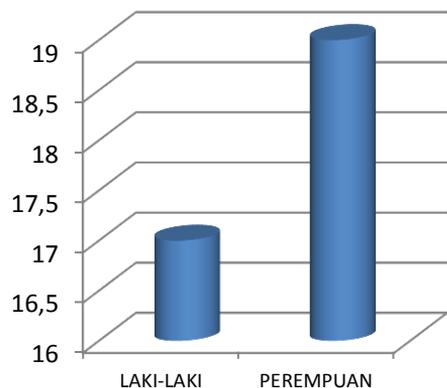
Gambar 4.3. Demo Tuntutan Buruh di Cimahi



Sumber : WEB

Sebagian penduduk Kecamatan Cimahi Selatan yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di Indonesia lebih memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

Grafik 4.3. Banyaknya TKI asal Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan Tahun 2013

Dari data Potensi Kelurahan di ketahui bahwa penduduk yang mengikuti mata pencaharian sebagai Tenaga Kerja Indonesia sebanyak 36 orang, terdiri dari 17 orang penduduk laki-laki dan 19 orang penduduk perempuan dengan negara tujuan Malasia dan Arab Saudi.

Adapun peserta TKI terbanyak berasal dari Kelurahan Leuwigajah yaitu 15 orang penduduk laki-laki dan 6 orang penduduk perempuan, sehingga jumlahnya menjadi 21 orang.

Tabel 4. Banyaknya TKI Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
MELONG	0	0
CIBEUREUM	2	13
U T A M A	0	0
LEUWIGAJAH	15	6
CIBEBER	0	0
CIMAH SELATAN	17	19

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

5. Pendidikan

Program *Wajib Belajar Sembilan Tahun* untuk masyarakat, perlu di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya adalah gedung sekolah yang bisa di akses dengan sangat mudah oleh masyarakat, karena dengan demikian kondisi ini akan berdampak terhadap keberhasilan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun tersebut.

Gambar 5.1. SD Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional/SD RSBI



Sumber : WEB

Di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat sebanyak 60 unit SD/ sederajat, 17 unit SLTP/ sederajat dan 7 unit SMU/ sederajat serta 4 unit sekolah pendidikan kejuruan/SMK.

Tabel 5.1. Banyaknya Sekolah Negeri di Kecamatan Cimahi Selatan tahun 2013

KELURAHAN	SEKOLAH NEGERI			
	SD/ sederajat	SLTP/ sederajat	SMU/ sederajat	SMK
MELONG	11	1	1	0
CIBEUREUM	8	1	0	0
U T A M A	8	1	0	1
LEUWIGAJAH	8	1	2	0
CIBEBER	7	1	0	0
CIMAH SELATAN	42	5	3	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Tabel 5.2. Banyaknya Sekolah Swasta di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2012

KELURAHAN	SEKOLAH SWASTA			
	SD/ sederajat	SLTP/ sederajat	SMU/ sederajat	SMK
MELONG	4	2	2	0
CIBEUREUM	6	4	0	0
U T A M A	4	3	2	2
LEUWIGAJAH	4	2	0	0
CIBEBER	0	1	0	1
CIMAH SELATAN	18	12	4	3

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Banyaknya tenaga pengajar atau guru pendidik dari 60 sekolah SD/ sederajat adalah sebanyak 982 orang guru, dengan jumlah murid sebanyak 15.539 orang. Kemudian tenaga pengajar untuk 17 sekolah SLTP/ sederajat sebanyak 461 orang guru dengan jumlah murid 8.500 orang sedangkan tenaga pengajar untuk 11 sekolah tingkat SLTA/ sederajat adalah 306 orang guru dengan murid sebanyak 5.094 orang.

Tabel 5.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Banyaknya Sekolah	Banyaknya Guru	Banyaknya Murid
SD/SD sederajat	60	982	15.539
SLTP/SLTP sederajat	17	461	8.500
SMU/SMU sederajat	11	306	5.094

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Apabila diperhatikan pada tabel 5.3 ternyata rasio perbandingan antara siswa dengan tenaga pengajar cukup ideal yaitu ; rata-rata setiap tenaga pengajar membimbing sebanyak 16,96 siswa dalam kelas. Pada tingkat pendidikan SD dan SD sederajat 15,82 siswa, SMP dan SMP sederajat 18,43 siswa, sedangkan SMA dan SMA sederajat 16.64 siswa.

Sementara itu jumlah penduduk yang berusia sekolah, usia 7 tahun sampai dengan usia 18 tahun adalah sebanyak 52.360 orang.

Tabel 5.4. Banyaknya Penduduk Usia 7 – 18 Tahun di Kec. Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	PENDUDUK USIA 7 - 18 TAHUN
MELONG	15.275
CIBEUREUM	15.033
UTAMA	7.105
LEUWIGAJAH	9.117
CIBEBER	5.830
CIMAH SELATAN	52.360

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Masalah pemenuhan akan pendidikan formal sekarang ini merupakan suatu kebutuhan dan tuntutan masyarakat guna mempersiapkan SDM yang mencukupi terutama dalam hal persaingan mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain SD, SMP dan SMA serta SMK Kecamatan Cimahi Selatan memiliki Akademi swasta dan 2 (dua) perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Jenderal Ahmad Yani (UNJANI) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES Cimahi).

Gambar 5.2. Gedung UNJANI di Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan



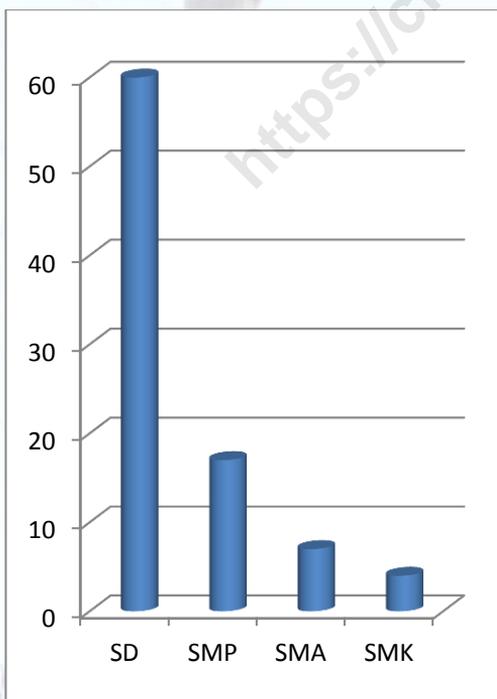
Sumber : WEB

Gambar 5.3. Gedung STIKES di Kelurahan Leuwigajah



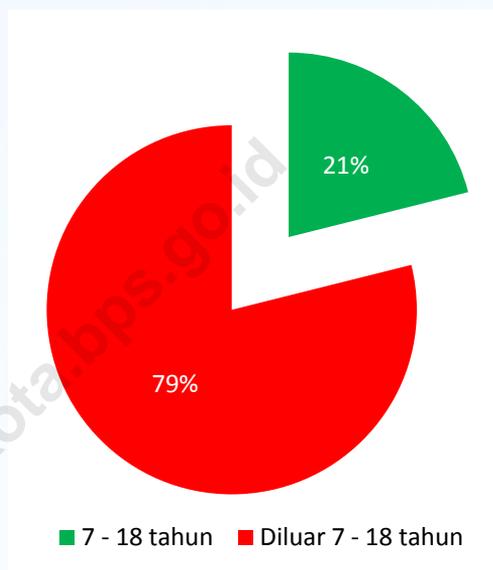
Sumber : WEB

Grafik 5.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Grafik 5.2. Jumlah Penduduk Usia Sekolah 7 – 18 Tahun dan Penduduk Usia Diluar 7 – 18 Tahun di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Gambar 5.5. Gedung STIKES Budi Luhur di Kelurahan Cibeber



Sumber : WEB

6. Kesehatan

Gambar 6.1. Gedung Puskesmas Cimahi Selatan di Kelurahan Utama



Sumber : Foto Koleksi

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan bidang sosial. Upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah menyediakan sarana dan prasarana kesehatan.

Dalam hubungannya dengan sarana dan prasarana ini, di Kecamatan

Cimahi Selatan terdapat 7 puskesmas, 46 tempat praktek dokter dan 55 tempat praktek bidan.

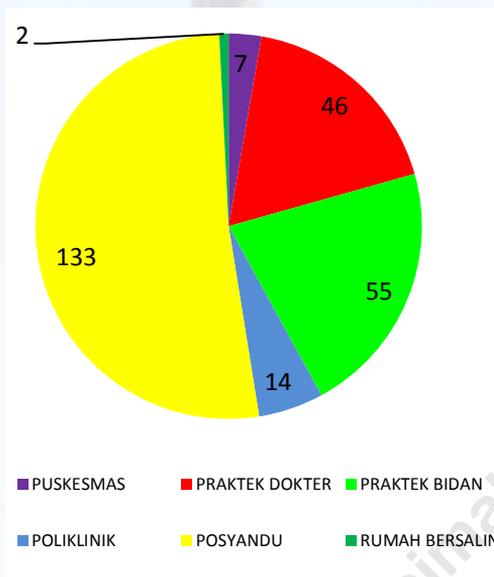
Sedangkan pada tenaga kesehatan, terdapat 55 orang dokter, 118 bidan serta 90 tenaga kesehatan lainnya.

Tabel 6.1. Sarana dan Tenaga Kesehatan Kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

URAIAN	TAHUN 2013
JUMLAH SARANA KESEHATAN	
PUSKESMAS	7
PRAKTEK DOKTER	46
PRAKTEK BIDAN	55
JUMLAH TENAGA KESEHATAN	
DOKTER	55
BIDAN	61

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Grafik 6. Banyaknya Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Gambar 6.2. Klinik Bersalin di Melong



Sumber : Foto Koleksi

Selain itu tidak kalah pentingnya adalah peranan kegiatan posyandu yang memberikan pelayanan secara rutin terhadap masyarakat seperti imunisasi dan penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan sosialisasi KB serta pengecekan kesehatan Manula.

Di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat 133 unit posyandu yang tersebar di setiap RW pada masing-masing kelurahan. Pada tahun 2013 sudah semua RW telah memiliki unit posyandu. Sesuai dengan banyaknya satuan RW, Kelurahan Melong memiliki paling banyak posyandu yaitu 39 unit posyandu. Sedangkan Kelurahan Cibeber hanya memiliki 19 unit posyandu.

Tabel 6.2. Banyaknya RW, Keluarga dan Posyandu Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	RW	KELUARGA	POSYANDU
MELONG	36	18.997	39
CIBEUREUM	29	18.680	29
UTAMA	16	8.687	22
LEUWIGAJAH	20	12.676	24
CIBEBER	14	6.711	19

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

7. Perumahan & Lingkungan

Gambar 7.1. Apartemen EDGE di Kelurahan Utama



Sumber : Foto Koleksi

Perumahan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Disamping itu kondisi perumahan yang layak mendukung terhadap terciptanya lingkungan yang sehat.

Pada umumnya masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan sudah menempati rumah yang sudah permanen,

walaupun masih ada sedikit keluarga yang menempati rumah panggung. Pada tabel memperlihatkan bahwa 85,31 persen dari pemukiman penduduk adalah gedung/permanen dan 14,03 persen rumah semi permanen sedangkan 0,66 persen masih berbentuk rumah kayu/bambu. Dan seiring waktu pemerintah berupaya dengan memperbaiki rumah-rumah tidak layak huni dengan Program Bedah Rumah.

Tabel 7.1. Jenis Bangunan berdasarkan Kualitasnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	KUALITAS BANGUNAN					
	PERMANEN	SEMI PERMANEN	KAYU/PAPAN	BAMBU	PANGGUNG	TIDAK LAYAK HUNI
MELONG	9.374	701	40	42	28	158
CIBEUREUM	12.015	1.738	7	36	0	15
UTAMA	5.122	932	0	0	12	58
LEUWI GAJAH	8.987	688	72	24	41	30
CIBEBER	3.733	2.393	0	0	0	0
CIMAH SELATAN	39.231	6.452	119	102	81	261

Sumber : Potensi Kelurahan tahun 2013

Grafik 7.1. Persentase Jenis Kualitas Bangunan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Gambar 7.2. Pembangunan Rumah Susun Leuwigajah



Sumber : Foto Koleksi

Dari keseluruhan tempat tinggal yang ada, masih didapati rumah yang tidak layak huni baik dari fisik maupun dari sanitasi lingkungan yang tidak mendukung terhadap kesehatan yaitu sebanyak 261 rumah atau 0, 57 persen dari rumah tinggal yang ada.

Kecamatan Cimahi Selatan di lintasi oleh beberapa sungai dan pada bantaran sungai tersebut masih terdapat sebanyak 406 keluarga yang tinggal.

Gambar 7.3. Rumah Kumuh



Sumber : Foto Koleksi

Gambar 7.4. Rumah di Bantaran Sungai



Sumber : Foto Koleksi

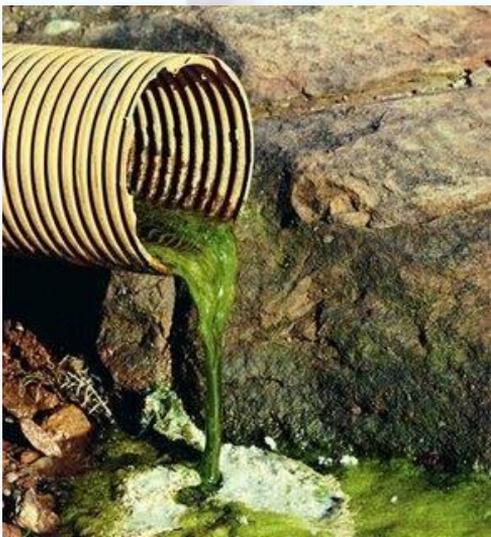
Lokasi pemukiman yang berada di bantaran sungai tersebut rawan terhadap pencemaran lingkungan.

Gambar 7.5. Polusi Air Limbah Pabrik



Sumber : WEB

Gambar 7.6. Air Limbah Zat Kimia



Sumber : WEB

Selain itu di Kelurahan Melong berdiri gardu listrik yang bertegangan tinggi (sutet) dan jaringan listrik tersebut membentang melintasi wilayah Kelurahan Cibeureum dan Kelurahan Melong sendiri. Pada radius tertentu, radiasi dari jaringan ini sangat membahayakan kesehatan serta keselamatan manusia dan lingkungannya.

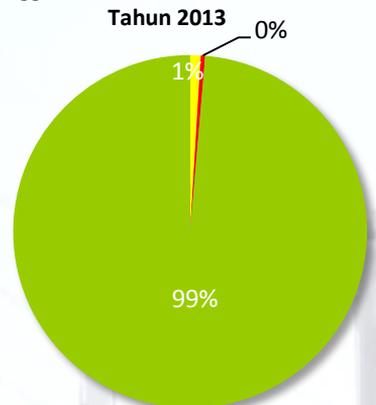
Adapun yang bermukim di bawah jaringan tersebut sebanyak 237 keluarga, yaitu di Kelurahan Melong sebanyak 98 keluarga dan di wilayah Kelurahan Cibeureum sebanyak 139 keluarga.

Gambar 7.7. Gardu Sutet di Melong



Sumber : Foto Koleksi

Grafik 7.2. Persentase Keluarga Yang Bertempat Tinggal di Bantaran Sungai dan Di bawah Jaringan Listrik Bertegangan Tinggi di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



- Di Bantaran/Tepi Sungai (Radius 10 m)
- Di Bawah Tegangan Tinggi (Radius 20 m)
- Keluarga Non Bantaran/Sutet

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Sementara itu jumlah keluarga di Kecamatan Cimahi Selatan yang dikatagorikan sebagai keluarga KS-1 sebanyak 16.508 keluarga dan Pra KS 3.448 keluarga.

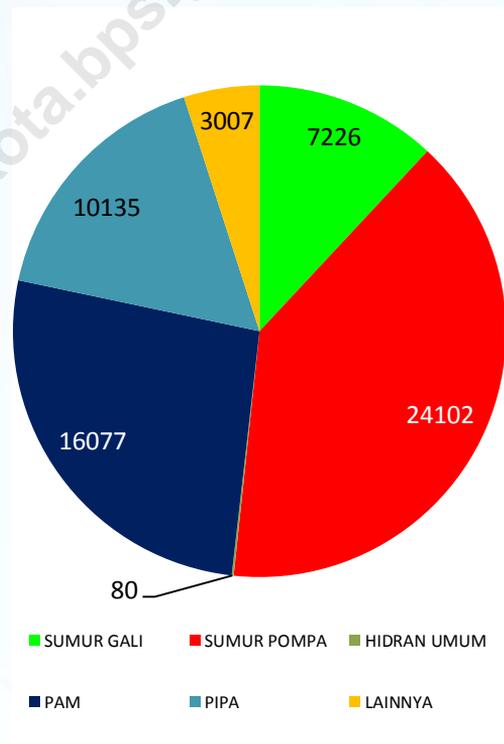
sarana yang tersedia untuk pemenuhan akan kebutuhan air bersih yang biasa digunakan oleh masyarakat digambarkan dengan grafik 7.4. di bawah ini.

Tabel 7.2. Keluarga KS I dan Pra KS di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

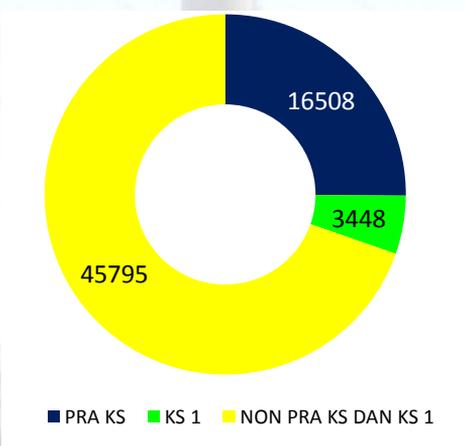
KELURAHAN	KELUARGA	PRA KS	KS I
MELONG	18.997	661	3.455
CIBEUREUM	18.680	1.330	7.940
U T A M A	8.687	113	1.199
LEUWIGAJAH	12.676	1.179	2.833
CIBEBER	6.711	165	1.081
CIMAH SELATAN	65.751	3.448	16.508

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Grafik 7.4. Banyaknya Prasarana Air Bersih Masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Grafik 7.3. Persentase Keluarga Pra KS dan KS 1 di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan Tahun 2013

Sumber Potensi Kelurahan Tahun 2013

Pada grafik tersebut terlihat bahwa masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan sebagian besar mempergunakan air bersih yang berasal dari sumur pompa, seperti terlihat juga pada tabel 7.3. dibawah ini.

Tabel 7.3. Banyaknya Prasarana Air Bersih Masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

SUMUR POMPA	SUMUR GALI	HIDRAN UMUM	PIPA	PAM	LAINNYA
24.102	7.226	80	10.135	16.007	3.007

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2013

Dari ketersediaan sarana air bersih yang ada tersebut, beberapa keluarga tidak memiliki fasilitas sendiri. Mereka biasanya mempergunakan fasilitas bersama-sama dengan keluarga yang memiliki fasilitas. Disamping itu ada juga keluarga yang membeli air eceran yang berasal dari PAM atau sumur pompa. Selain itu ada juga keluarga yang membeli secara berlangganan atau membeli eceran dari Industri besar. Untuk beberapa radius tertentu, perusahaan besar memberikan fasilitas air bersih ini kepada masyarakat atau keluarga secara cuma-cuma.

8. Perindustrian

Kecamatan Cimahi Selatan merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki potensi yang cukup besar pada industri berskala besar dan industri berskala sedang, terutama di Kelurahan Utama dan Kelurahan Leuwigajah misalnya di Jalan Cibaligo, Jalan Industri dan Jalan Mahar Martanegara serta Jalan Nanjung.

Gambar 8.1. Foto Kawasan Industri di Kecamatan Cimahi Selatan



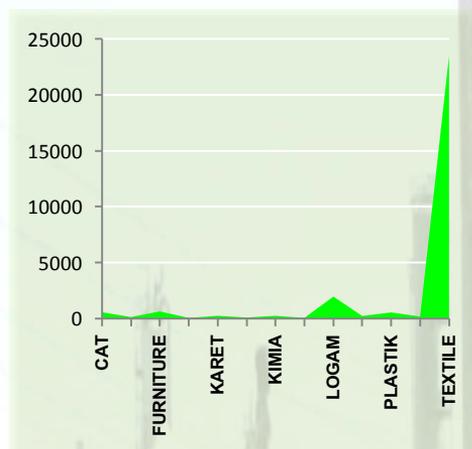
Sumber WEB

Grafik 8.1. Banyaknya Tenaga Kerja Industri berskala Besar dan Sedang di Kecamatan Cimahi Selatan 2013



Sumber : Statistik Produksi BPS IBS Tahun 2013

Grafik 8.2. Jumlah Industri Skala Besar dan Sedang berdasarkan Jenis Produksi di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber : Statistik Produksi BPS IBS tahun 2013)

Menurut data yang dikumpulkan BPS dari Survei Industri Tahunan, dari semua jenis produksi yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan ini, tekstil adalah industri paling dominan yaitu 54,73 persen dengan jumlah tenaga kerja mencapai 23.467 orang, mulai dari industri benang, industri kain hingga industri pakaian jadi.

Gambar 8.2. Bangunan Industri



Sumber : WEB

Industri berskala besar dan sedang dilihat menurut produksi yang dihasilkan di Kecamatan Cimahi Selatan antara lain :

- Industri Makanan ; seperti biskuit dan ragi.
- Industri Kimia ; terdiri dari industri farmasi dan obat-obatan kimia bahan pembantu proses produksi.
- Industri Penyamakan Kulit
- Industri berbahan kertas yaitu ; Offset dan pencetakan kitab.

Gambar 8.3. Industri Percetakan



Sumber : WEB

- Industri Furniture, baik ber bahan baku kayu maupun logam.

Gambar 8.4. Salah Satu hasil Produksi Industri Furniture di Kecamatan Cimahi Selatan



Sumber : WEB

- Industri Cat Tembok.
- Industri Kemasan dari plastik ; botol plastik dan kantong plastik.
- Industri Berbahan baku karet seperti Sol sepatu.
- Industri komponen elektronik ; industri unit pesawat telepon dan bel listrik.
- Industri tas berbahan tekstil lain

- Industri berbahan baku barang galian yaitu industri paving blok dan batako.
- Industri berbahan Logam, industri ini diantaranya membuat komponen dan aksesoris seperti sparpert mesin pengolahan untuk pabrik tekstil dan pengolah perkebunan, industri pembuat karoseri dan sparepart mobil, industri pembuat knalpot dan sparepart motor, industri kancing logam, resluetting dan industri alat-alat dapur dari stainless serta industri kaleng cat/minyak.

Gambar 8.5. Hasil Industri Alat Masak



Sumber : WEB

- Dan Industri Tekstil sendiri ; diantaranya industri benang, industri kain sampai industri pakaian jadi (diantaranya ; kemeja, t-shirt, jaket, switer, celana katun dan jeans, kaos training, kaos kaki dan kerudung), selain itu terdapat pula industri tekstil lainnya seperti kain handuk, kain jok dan kain untuk bahan pembuatan tas.

Gambar 8.6 Proses Produksi Tekstil Kain



Sumber : WEB

Gambar 8.7. Proses Produksi Industri Garment



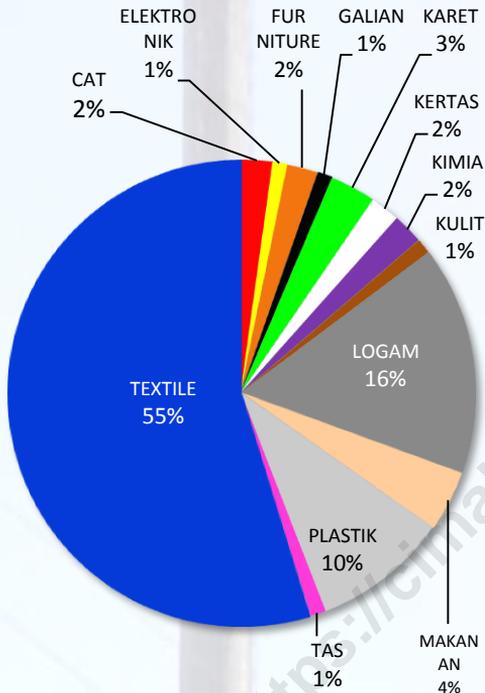
Sumber : WEB

Gambar 8.8. Sampel Produksi Industri Garment



Sumber : WEB

Grafik 8.3. Persentase Banyaknya Industri Skala Besar & Sedang menurut Hasil Produksinya di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Statistik Produksi BPS IBS tahun 2013

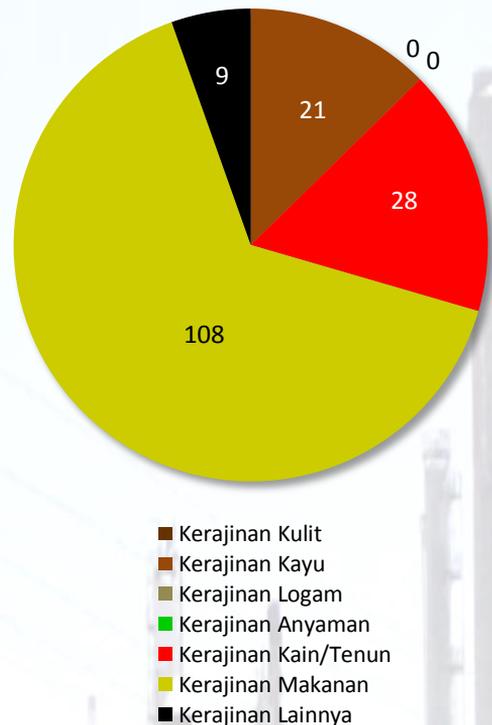
Untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan, tercatat sebanyak 516 perusahaan yang terbagi kedalam beberapa jenis hasil produksi, yaitu kerajinan kulit, kerajinan kayu, kerajinan logam, kerajinan anyaman, kerajinan kain/tenun, kerajinan makanan dan kerajinan lainnya seperti sablon dan percetakan.

Dari beberapa industri kecil tersebut industri makanlah yang mendominasi. Industri makanan ini termasuk di dalamnya seperti industri kecil keripik

atau makanan ringan, industri kecil kue dan sejenisnya.

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga ini turut menyokong laju pertumbuhan ekonomi di wilayah kecamatan dan menjadi salah satu harapan bagi pemerintah dan masyarakat untuk dapat terus berkembang dan menciptakan inovasi-inovasi baru, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Grafik 8.4. Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan 2013

9. Transportasi & Komunikasi

Sarana transportasi masyarakat dalam menunjang aktifitas, di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat 15.492 keluarga yang telah memiliki kendaraan roda empat dan 36.945 keluarga yang memiliki kendaraan roda dua. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan – kendaraan tersebut sudah bukan merupakan hal yang mewah di mata masyarakat, akan tetapi menjadi suatu kebutuhan, dinilai dari fungsinya.

Akan tetapi patut disayangkan apabila hal tersebut tidak didukung oleh sarana jalan yang mampu menampung kendaraan-kendaraan tersebut, karena kenyataannya Kota Cimahi masih sering terjadi kemacetan lalu-lintas yang menimbulkan pemborosan bahan bakar kendaraan dan mengurangi efektifitas perekonomian.

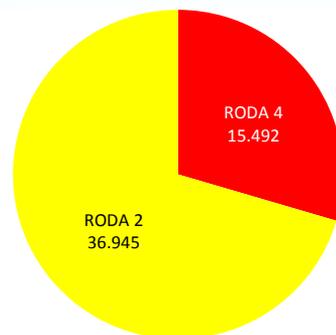
Di bawah ini digambarkan banyaknya rumahtangga di Kecamatan Cimahi Selatan yang memiliki kendaraan, baik kendaraan roda 4 maupun kendaraan roda 2 pada tahun 2013.

Tabel 9.1. Banyaknya Rumahtangga Pemilik Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 berdasarkan kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	RODA 4	RODA 2
MELONG	13.357	16.852
CIBEUREUM	1.041	3.738
U T A M A	243	2.585
LEUWIGAJAH	601	9.020
CIBEBER	250	4.750
CIMAH SELATAN	15.492	36.945

Sumber Potensi Kelurahan 2013

Grafik 9.1. Banyaknya Pemilik Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

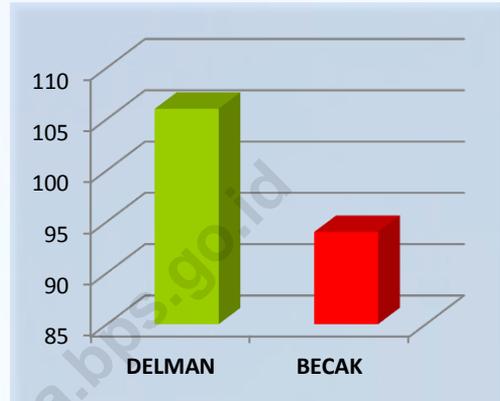


Sumber Potensi Kelurahan 2013

Sarana lainnya adalah transportasi umum yang dinilai efisien dengan jarak tempuh yang relatif dekat untuk aktifitas keseharian penduduk adalah delman dan becak selain ojek sepeda motor. Populasi delman tercatat sebanyak 106 unit dan transportasi becak sebanyak 94 unit.

Jumlah kendaraan yang tercatat adalah kendaraan yang berada pada tempat trayeknya di masing-masing kelurahan dan bukan berdasarkan pada kepemilikan usaha.

Grafik 9.2. Banyaknya Kendaraan Delman dan Becak di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan 2013

Tabel 9.2 . Banyaknya Kendaraan Delman dan Becak Menurut kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	DELMAN	BECAK
MELONG	35	15
CIBEUREUM	71	76
U T A M A	0	0
LEUWIGAJAH	0	3
CIBEBER	0	0
CIMAH SELATAN	106	94

(Sumber Potensi Kelurahan 2013)

Selain itu untuk mempermudah komunikasi di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat keluarga yang berlangganan telepon kabel sebanyak 27.406 keluarga, warnet sebanyak 139 unit sedangkan telepon umum koin/kartu dan wartel/kiospon tidak aktif karena sebagian besar masyarakat sudah memiliki telepon genggam.

Tabel 9.3. Banyaknya Sarana Telekomunikasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	TELEPON KABEL	TELEPON UMUM	WAR TEL	WAR NET
MELONG	11.343	0	0	57
CIBEUREUM	2.845	3	0	60
U T A M A	3.950	0	0	0
LEUWIGAJAH	1.577	0	0	12
CIBEBER	7.694	0	0	10
CIMAH SELATAN	27.406	3	0	139

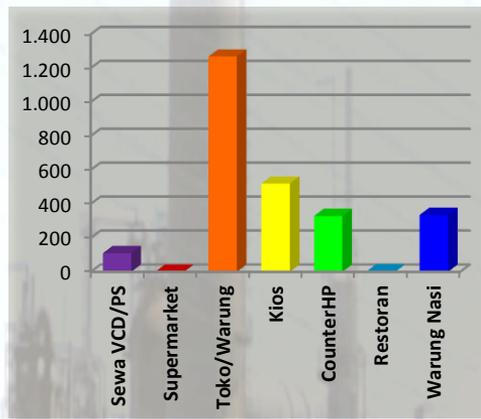
Sumber Potensi Kelurahan 2013

10. Perdagangan & Jasa

Usaha perdagangan adalah suatu kegiatan usaha yang melakukan jual dan beli barang dengan tidak melakukan proses perubahan bentuk pada bahan baku usahanya.

Sedangkan usaha jasa-jasa adalah usaha yang melakukan proses pembuatan/ pembentukan, perubahan dan perbaikan di tempat usaha dengan bahan baku yang dibeli atau disediakan konsumen dengan mengikuti keinginan atau kemauan dari pemesan atau konsumennya.

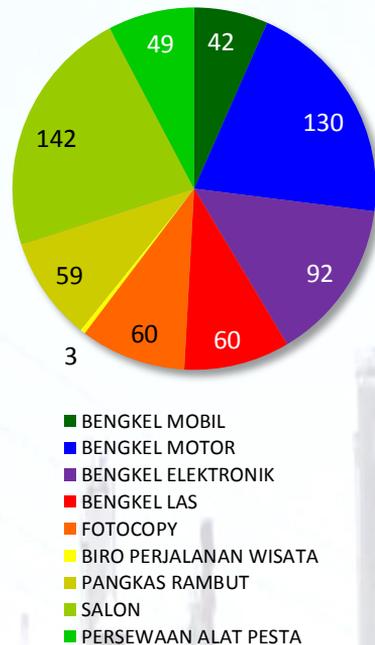
Grafik 10.1. Banyaknya Usaha Perdagangan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan 2013

Dari data Potensi Kelurahan tahun 2013 di Kecamatan Cimahi Selatan berikut ini tercatat pada tabel 10.1 dan tabel 10.2 beberapa usaha perdagangan dan perusahaan jasa-jasa yang ada di kecamatan dan ikut serta menunjang perekonomian masyarakat di wilayah kecamatan.

Grafik 10.2. Usaha Jasa dan Persewaan Alat Pesta di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013



Sumber Potensi Kelurahan 2013

Tabel 10.1. Banyaknya Usaha Persewaan VCD/PS, Perdagangan dan Penyedia Makan Minum di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

CIBEBER	LEUWIGAJAH	U T A M A	CIBEUREUM	MELONG	JENIS USAHA
21	23	10	55	1	Sewa VCD/ps
0	1	0	0	1	Supermarket
406	524	37	197	104	Toko/Warung
2	30	392	65	30	Kios
25	105	54	62	83	Counter HP
1	1	2	0	1	Restoran
61	16	106	71	61	Warung Nasi

Sumber Potensi Kelurahan 2013

Tabel 10.2. Banyaknya Usaha Jasa dan Persewaan Alat Pesta di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

CIMAH SELATAN	CIBEBER	LEUWIGAJAH	U T A M A	CIBEUREUM	MELONG	JENIS JASA-JASA
42	10	3	9	12	8	BENGGEL MOBIL
130	11	20	14	47	38	BENGGEL MOTOR
92	4	20	3	28	37	BENGGEL ELEKTRONIK
60	11	7	5	16	21	BENGGEL LAS
60	11	7	5	16	21	FOTOCOPY
3	0	1	0	2	0	BIRO PERJALANAN
59	5	7	10	37	0	PANGKAS RAMBUT
142	7	18	15	45	57	SALON
49	9	10	3	22	5	PERSEWAAN ALAT PESTA

Sumber Potensi Kelurahan 2013

Lampiran

<https://cimakota.bps.go.id>

Tabel 10.3

Banyaknya Karang Taruna, Anggota Karang Taruna, PKK, PDPP, Dasawisma, LPM, Posyandu dan Hansip/Linmas di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	KARANG TARUNA		PKK	PDPP	Dasa wisma	LPM	Posyandu	Hansip /Linmas
	UNIT	ANGGOTA						
MELONG	37	117	730	10	1.066	15	220	201
CIBEUREUM	30	125	391	78	598	22	154	182
UTAMA	16	257	184	25	699	24	212	120
LEUWIGAJAH	21	210	517	10	679	32	250	156
CIBEBER	15	45	816	0	87	12	145	95
CIMAH SELATAN	119	674	2.638	123	3.129	105	981	754

Sumber : Potensi Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

Tabel 10.4

Penduduk berdasarkan Tamatan Pendidikan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD	TAMAT SD	TAMAT SLTP	TAMAT SLTA	AKADEMI /D3	TAMAT S1	TAMAT S2	TAMAT S3
MELONG	10.765	102	13.284	14.805	18.862	4.049	3.931	271	108
CIBEUREUM	9.768	7.769	13.134	16.057	15.683	2.084	2.982	206	19
UTAMA	4.670	633	3.600	8.386	16.038	382	325	42	12
LEUWIGAJAH	3.672	401	2.955	7.311	17.458	2.954	3.487	35	0
CIBEBER	3.137	1.850	4.659	4.122	7.517	667	930	66	6
CIMAH SELATAN	32.012	10.755	37.632	50.681	75.558	10.136	11.655	620	145

Sumber : Potensi Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

Tabel 10.5

Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Dirinci Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	ISLAM	PROTESTAN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA
MELONG	58.053	3.916	3.708	1.309	1.273
CIBEUREUM	72.051	3.698	1.064	154	41
UTAMA	32.556	1.929	1.522	5	36
LEUWIGAJAH	37.940	633	236	25	113
CIBEBER	21.931	651	341	18	14
CIMAH SELATAN	222.531	10.827	6.871	1.511	1.477

Sumber : Potensi Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

Tabel 10.6

Persentase Jamban Yang Dipakai Penduduk Menurut Kelurahan
Di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

KELURAHAN	JAMBAN SENDIRI	JAMBAN BERSAMA	JAMBAN UMUM	BUKAN JAMBAN
MELONG	88,89	5,56	5,56	0,00
CIBEUREUM	83,33	10,00	6,67	0,00
U T A M A	62,50	25,00	6,25	6,25
LEUWIGAJAH	94,44	5,56	0,00	0,00
CIBEBER	90,91	9,09	0,00	0,00
CIMAH SELATAN	84,01	11,04	3,70	1,25

Sumber : Potensi Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Cimahi
Jl. Entjep Kartawiria No.20 B Citeureup Cimahi
Telp/Fax: (022) 6645985, e-mail:bps3277@bps.go.id
Home Page: cimahikota.bps.go.id